

## KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemimpin industri pupuk di Indonesia, memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kebijakan keberlanjutan ini adalah wujud komitmen Perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam setiap aspek operasional dan strategi bisnis. Kebijakan ini menjadi panduan bagi seluruh Insan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan yang melingkupi karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan pihak terkait lainnya yang berinteraksi dengan Pupuk Indonesia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara berkelanjutan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk mendukung dan menjalankan kebijakan keberlanjutan pada masing-masing pilar sebagai berikut:

### Lingkungan

- 1) Mendorong kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku, baik standar nasional maupun internasional, serta menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan dengan menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas di setiap tingkat operasional Perusahaan.
- 2) Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), emisi gas non rumah kaca, dan limbah pada scope 1, 2 dan 3 secara bertahap hingga mencapai nol, guna mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) global dan nasional sesuai dengan Perjanjian Paris dan *Nationally Determined Contributions* (NDC).
- 3) Mengelola risiko fisik terkait potensi bencana alam dan risiko transisi terkait peraturan, reputasi, serta perubahan pasar akibat perubahan iklim dengan mengintegrasikannya ke dalam strategi operasional Perusahaan.
- 4) Melindungi dan melestarikan lingkungan dengan sistem pengelolaan lingkungan yang dipantau secara berkelanjutan sesuai dengan standar internasional yang diakui, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan melalui inovasi, evaluasi rutin, dan praktik terbaik guna mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem.

## SUSTAINABILITY POLICY

PT Pupuk Indonesia (Persero), as Indonesia's fertilizer industry leader, play important role in supporting environmental, social, and economic sustainability and prosperity. This sustainability policy is a form of the Company's commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) into every operational aspect and business strategy. This policy guides all Company Personnel and Stakeholders, including employees, business partners, customers, and other related parties who interact with Pupuk Indonesia, in carrying out their duties and responsibilities sustainably.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to supporting and implementing sustainability policies in each pillar as follows:

### Environmental (E)

- 1) Promoting compliance with applicable environmental laws and regulations, including national and international standards, and implementing environmental management policies by establishing clear roles and responsibilities at every operational level of the company.
- 2) Gradually reducing greenhouse gas (GHG) emissions, non-greenhouse gas emissions, and waste across scopes 1, 2, and 3, consistently aiming for zero, to support the achievement of global and national Net Zero Emission (NZE) targets in line with the Paris Agreement and *Nationally Determined Contributions* (NDC).
- 3) Managing physical risks related to potential natural disasters and transition risks related to regulations, reputation, and/or market changes due to climate change by integrating them into the company's operational strategy.
- 4) Protecting and preserving the environment through an environmental management system that is continuously monitored as per internationally recognized standards and committing to continually improve environmental performance through innovation, regular evaluations, and best practices to reduce negative impacts on ecosystems.

- 5) Mengimplementasikan penggunaan teknologi ramah lingkungan, sumber energi terbarukan, dan inisiatif efisiensi energi di seluruh rantai pasok.
- 6) Melakukan konservasi air untuk menghindari potensi kelangkaan air, meminimalisir penggunaan zat berbahaya dan mengelola limbah sesuai peraturan dan standar nasional maupun internasional.
- 7) Melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati dengan melibatkan seluruh rantai nilai, serta menghindari aktivitas di area bernilai keanekaragaman hayati tinggi secara global dan nasional, dengan menetapkan target tanpa penurunan keanekaragaman hayati (*No Net Loss*) di kawasan prioritas, menerapkan hierarki mitigasi, melakukan penilaian risiko menyeluruh, serta melibatkan pemangku kepentingan untuk mencapai dampak positif bersih.
- 8) Melakukan rehabilitasi dan mengklaim kembali lahan untuk pemulihan ekosistem, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat, serta menyisihkan dana yang cukup untuk kegiatan rehabilitasi.
- 9) Meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan internal dan eksternal terhadap kebijakan pengelolaan lingkungan dan dampak lingkungan, serta memberikan pelatihan bagi karyawan untuk memahami dampak aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan.

## Sosial

- 1) Menghormati dan melindungi hak asasi manusia serta hak masyarakat adat yang diakui secara nasional maupun internasional, termasuk kebebasan berserikat, dan hak untuk berunding secara kolektif serta memastikan kompensasi dan manfaat karyawan yang adil.
- 2) Tidak mentoleransi segala bentuk diskriminasi, kerja paksa, kekerasan, pelecehan (baik seksual maupun non-seksual), eksploitasi, serta pekerja anak di seluruh operasi bisnis Perusahaan.
- 3) Menyediakan pelatihan, prosedur pelaporan, dan saluran pengaduan yang mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan; melakukan investigasi yang objektif dan transparan terhadap setiap dugaan pelanggaran hak asasi manusia; serta

- 5) Implementing environmentally friendly technologies, renewable energy sources, and energy efficiency initiatives throughout the supply chain.
- 6) Managing water responsibly to avoid potential water scarcity, minimizing the use of hazardous substances, and managing waste as per international standards.
- 7) Protecting and preserving biodiversity by engaging the entire value chain and avoiding activities in areas with high biodiversity value at both global and national levels while setting a No Net Loss target in priority areas, implementing a mitigation hierarchy, conducting comprehensive risk assessments, and involving stakeholders to achieve a Net Positive Impact.
- 8) Rehabilitate and reclaim land to restore the ecosystem, minimize negative impacts and maximize benefits, and set aside sufficient funds for rehabilitation.
- 9) Raising awareness among internal and external stakeholders about environmental management policies and their impacts and training employees to understand the environmental impact of the company's activities.

## Social (S)

- 1) Respecting and protecting human rights and the rights of indigenous communities recognized at both national and international levels, including freedom of association and the right to collective bargaining, and ensuring fair employee compensation and benefits.
- 2) Zero tolerance for all forms of discrimination, forced labor, violence, harassment (both sexual and non-sexual), exploitation, and child labor across all business operations.
- 3) Providing training, reporting procedures, and accessible grievance mechanisms for all stakeholders; conducting objective and transparent investigations into alleged human rights violations; and taking firm corrective action without tolerance.

mengambil tindakan korektif secara tegas tanpa toleransi.

- 4) Menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat sesuai dengan standar nasional dan internasional untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, kontraktor, serta individu yang terlibat dalam Perusahaan. Secara berkelanjutan meningkatkan kinerja K3 melalui konsultasi dan keterlibatan aktif karyawan dalam menentukan prioritas serta rencana aksi guna mencapai target *zero accident* yang telah ditetapkan.
  - 5) Memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi serta secara aktif mengumpulkan umpan balik dari pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan Perusahaan.
  - 6) Membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas, dan organisasi non-pemerintah, dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada isu-isu lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- 4) Implementing strict occupational health and safety (OHS) standards as per national and international regulations to create a safe and healthy work environment for all employees, contractors, and individuals involved in the Company. Continuously improving OHS performance through employee consultation and active involvement in determining priorities and action plans to achieve the established zero-accident target.
  - 5) Providing high-quality products and services and actively gathering customer feedback to improve the quality of the company's products and services.
  - 6) Building collaboration with various stakeholders, including government, communities, and non-governmental organizations, in decision-making processes that impact environmental issues and improve the well-being of surrounding communities.

#### Tata Kelola

- 1) Menjalankan proses bisnis berdasarkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku.
- 2) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan proses bisnis dan pengambilan keputusan yang transparan, menerapkan akuntabilitas, serta menghindari adanya konflik kepentingan.
- 3) Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
- 4) Mematuhi kewajiban perpajakan yang timbul atas seluruh pelaksanaan aktivitas bisnis sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5) Mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko strategis, operasional, proyek, keuangan, pasar, teknologi, keamanan siber, hukum, reputasi, kepatuhan, restrukturisasi, serta sosial dan lingkungan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan sesuai dengan peraturan.

#### Governance (G)

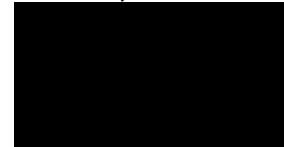
1. Conducting business processes based on the principles of good corporate governance and complying with all applicable regulations.
2. Supervising the implementation of business processes and ensuring transparent decision-making, applying accountability, and avoiding conflicts of interest.
3. Providing accurate, complete, transparent, and timely information to stakeholders as per all applicable regulations.
4. Fulfilling tax obligations arising from all business activities as per all applicable regulations.
5. Identifying, analyzing, evaluating, and managing strategic, operational, project, financial, market, technological, cyber security, legal, reputational, compliance, restructuring, social, and environmental risks to create and protect company value by regulations.

- 6) Melarang segala bentuk tindakan fraud, korupsi dan suap dengan menerapkan sistem pengendalian fraud, manajemen anti penyuapan dan kepatuhan guna menciptakan bisnis berkelanjutan dan bebas dari praktik fraud, serta melarang segala bentuk kontribusi untuk partai atau kegiatan politik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - 7) Memastikan kepatuhan Insan Perusahaan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dalam berbisnis serta menyediakan *Whistleblowing System* yang dapat diakses oleh Pemangku Kepentingan dengan menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan.
  - 8) Menyediakan produk dan layanan yang memenuhi standar peraturan yang berlaku dan prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.
  - 9) Menjalin kerja sama dengan mitra dan pemasok sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku agar dapat mendukung pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
  - 10) Mengimplementasikan kebijakan perlindungan data pribadi dan keamanan siber dalam pengelolaan data dan informasi Perusahaan.
6. Prohibiting all forms of fraud, corruption, and bribery by implementing a fraud control system, anti-bribery management, and compliance to create a sustainable and Zero Fraud Tolerance and prohibiting all forms of contributions to political parties or political activities as per all applicable regulations.
  7. Ensuring that all Company Personnel adhere to the Code of Ethics and Conduct in business practices and providing a Whistleblowing System that can be accessed by stakeholders while maintaining confidentiality and offering protection.
  8. Providing products and services that meet regulatory standards and sustainability principles to customers.
  9. Establishing partnerships with partners and suppliers in compliance with applicable regulations to support environmentally friendly and sustainable procurement of goods and services.
  10. Implementing personal data protection and cybersecurity policies in managing the Company's data and information.

Kebijakan ini dikomunikasikan, didokumentasikan, serta ditinjau secara berkala. Seluruh Insan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan yang melingkupi karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan pihak terkait lainnya bertanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan ini guna mencapai sasaran keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan.

This policy is communicated, documented, and periodically reviewed. All Company Personnel and Stakeholders, including employees, business partners, customers, and other related parties, are responsible for ensuring the implementation of this policy to achieve sustainability goals and continuous improvement.

**Jakarta, 8 Juli 2024**



**Rahmad Pribadi**  
Direktur Utama